

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Tempat menyeberang Sekaligus Berswafoto

Meski belum rampung, masyarakat antusias mencoba tiga jembatan baru di Jalan Sudirman.

Inge Klara Safitri

inge.klara@Tempo.co.id

**JAKARTA** — Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan kemarin meresmikan tiga jembatan penyeberangan orang (JPO) di Jalan Jenderal Sudirman. Seharusnya, tepat mulai pukul 12.00 kemarin, jembatan itu sudah bisa dilalui masyarakat umum.

Ketiga jembatan itu adalah JPO Bundaran Senayan, Gelora Bung Karno, dan Polda Metro Jaya. Meski telah diresmikan, ketiga jembatan tersebut belum sepenuhnya rampung. Bahkan JPO Polda Metro baru bisa digunakan beberapa hari ke depan karena masih dalam tahap finalisasi. "Liftnya masih diproduksi, belum dipasang," kata Anies, kemarin.

Ketika peresmian, lokasi lift yang berada di sebelah tangga ketiga JPO masih ditutupi pagar seng. Hanya tiang-tiang penyangga dan ruang kotak rangka lift yang terlihat. Meski begitu, pekerjaan yang tersisa tak mengurangi antusiasme masyarakat untuk mencoba jembatan penyeberangan dengan desain

modern itu. Apalagi, sejak JPO diresmikan, lampu penyeberangan (*pelican crossing*) di dekat JPO Gelora Bung Karno dan Ratu Plaza ditutup serta tak bisa digunakan.

Berdasarkan pengamatan *Tempo*, pejalan kaki yang naik ke JPO Gelora Bung Karno tak semuanya bermaksud menyeberang atau mengakses halte Transjakarta. Sebagian dari mereka naik JPO untuk berswafoto. Mandala, salah seorang pengguna JPO, mengaku sengaja mencoba jembatan ini bersama tiga temannya. "Sudah penasaran sejak lama, akhirnya kesampaian foto di sini," kata lelaki yang bekerja di gedung perkantoran sekitar Jalan Sudirman itu.

Anies pun berbangga akan desain JPO Gelora Bung Karno dan Bundaran Senayan yang dia anggap lebih artistik. Bahkan, menurut Anies, kedua JPO tersebut sudah viral sebelum diresmikan. "Sudah jadi rujukan foto urban di DKI," ujarnya.

Anies juga berharap tiga JPO di Jalan Sudirman itu bisa menjadi rujukan pembangunan infrastruktur lain di Jakarta. Sebab,

pembangunannya tak hanya untuk memenuhi kebutuhan mobilitas pejalan kaki, tapi juga mempercantik Ibu Kota. "Bisa dinikmati pengguna kendaraan umum dan kendaraan pribadi yang melewati jalur ini juga," ucapnya.

JPO Gelora Bung Karno didesain dengan cincin lorong yang melengkung dengan pagar pembatas warna putih. Desain itu berbeda dengan desain dua JPO lainnya. Jembatan Polda dan Bundaran Senayan didesain lebih sederhana dengan lorong berpagar sekat warna putih.

Persamaannya, ketiga jembatan tersebut dilengkapi dengan lampu RGB dan LED yang temaram sehingga menambah keindahan pada malam hari. Lampu tersebut juga bisa berganti-ganti warna dan bergerak seakan-akan pengguna di lorong yang bergerak. Ketiga jembatan ini juga dipasang kamera CCTV untuk keamanan.

*Team leader* arsitek PT Arkonin, Firman Herwanto, menjelaskan, desain ketiga JPO itu disesuaikan dengan wilayah keberadaannya. "Karena kawasan Senayan ini khas dengan

Gelora Bung Karno yang 'wow', dengan semangat gelora dinamisnya warga Jakarta, modelnya dibuat lebih dinamis, melintir," tuturnya. Adapun jembatan di Bundaran Senayan dan Polda Metro Jaya, yang dekat dari perkantoran, didesain lebih sederhana, tapi tetap futuristik. ● INGE KLARA | M. JULNIS FIRMAN SYAH



Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Tempat menyeberang Sekaligus Berswafoto

## 20 Jembatan Rusak Parah

**DINAS** Perhubungan DKI Jakarta mencatat terdapat 20 jembatan penyeberangan orang (JPO) di Ibu Kota yang kondisinya rusak parah. Lima di antaranya berada di Jakarta Barat. Konstruksi jembatan harus diganti dan disesuaikan dengan kondisi jalan saat ini.

**Kategori rusak parah: 20**

1. JPO Bendungan Hilir
2. JPO Karet Sudirman
3. JPO Tosari
4. JPO Dukuh Atas
5. JPO Sari Pacific
6. JPO Bank Indonesia
7. JPO Bumi Putera
8. JPO Sarinah
9. JPO Jembatan Besi (Daan Mogot)
10. JPO Grogol 1
11. JPO Tubagus Angke
12. JPO Jalan Merdeka Barat (dekat patung kuda)
13. JPO Pasar Minggu
14. JPO Halte UI (Lenteng Agung Raya)
15. JPO Blok M
16. JPO Ampera (Jalan Yos Sudarso, Jakarta Utara)
17. JPO Jembatan Dua
18. JPO Tendean
19. JPO Rumah Duka Daan Mogot
20. JPO Kampus IISIP

Jumlah JPO di Jakarta:

# 301

TEKS: INGE KLARA, BERBAGAI SUMBER

### Anggaran Perbaikan JPO:

Perbaikan rusak ringan: <b>Rp 1-1,5 miliar</b> per JPO (dana APBD)	Pembangunan tiga JPO kekinian di Jalan Sudirman: <b>Rp 56 miliar</b> (dana swasta)	Pembangunan JPO Jelambar dan JPO Sumarno: <b>Rp 11,7 miliar</b> (dana APBD)	Rencana pembangunan JPO Daan Mogot dan JPO Pasar Minggu: <b>Rp 11-15 miliar</b> (dana swasta)
--	--	---	---